TASHARRUF
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business | Page : 16 - 21
Vol. 01 No. 01 Mei 2020 | e-ISSN/p-ISSN : XXXX-XXXX/XXXX-XXX

Hubungan Antara Faktor Lingkungan Usaha Dengan Keberhasilan Kinerja Koperasi

Nailatul Khoiriyah C

[1] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
[1]Email : naylakyla@gmail.com

Submit : **19/02/2020** | Review : **21/03/2020** s.d **24/04/2020** | Publish : **09/05/2020**

Abstract

The research purposes are: 1) To describe the farmer social economic conditions in research area, 2) Describe the farmer motivation on this technology.3) Describe the farmer participations on this technology. 4) To analyze the relationship between social economic factors with farmer motivation on this technology.5) To analyze the relationship between social economic factors with farmer participations on this technology.

This research is explanatory research, while the method of research is survey. In this research used by 20 samples who taken using method of simple random sampling. Data analysed by using descriptive analysis and Rank Spearman correlation analysis.

The research results are:1) Social Economic condition of farmer in research area include in medium category.2) Farmer Motivations on this technology include high category.3) Farmer participation on this technology include in high category. 4) There are no correlations between social economic factors with farmer motivations on technology. It caused of farmer motivation in high category and social economic factors in statistic analysis are homogeny. 5) There are correlations between social economic factors with the farmer participation. Suggestion that extended based on the result from this research was: 1) Farmer motivation on this technology is high, it needs to be maintain, in order farmer always motivated to participant application this technology. So it will increase their production and income. 2) Farmer participation on this technology is good. But it needs to be increase especially at planning with activated farmer in each government program which related with plantation technology development.

Keyword: *Social economic factor, motivation, participation*

Pendahuluan

Sebagai salah satu pelaku ekonomi koperasi ikut berperan serta dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tangguh dan mandiri, oleh karena itu keberadaan koperasi perlu terus dikembangkan agar dapat bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat. Namun walaupun koperasi telah menunujukkan perkembangannya

dalam berbagai segi baik kuantitatif maupun kualitatif, namun hingga kini masih dirasakan hambatan untuk bisa berkembang lebih maju. Persoalan-persoalan yang dihadapi sebagian memang bersumber pada berkurang kemampuan koperasi itu sendiri dalam berprakarsa dan berswakarya untuk mengorganisasikan dan mengolah kegiatan – kegiatan . pada dasarnya hambatan utama juga bersumber pada pembinaan dari iklim dan linkungan usaha yang kurang serasi. Pemerintah dalam gerakan koperasi diharapkan dapat memberikan bimbingan yang wajar, agar koperasi dapat berdiri sendiri dengan kokoh di atas kakinya sendiri dan masyarakat yang belum berkoperasi sadar akan kepentingannya, Partisipasi anggota merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui berhasil tidaknya koperasi. Semakin besar partisipasi anggota, senakin mudah koperasi berkembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Mendeskripsikan lingkungan usaha pada koperasi Tani Sadar and Koperasi Gunung Madu. Mendeskripsikan keberhasilan kinerja koperasi Tani Sadar dan koperasi Gunung Madu. menganalisis hubungan lingkungan usaha dengan keberhasilan kinerja koperasi Tani Sadar dan Koperasi Gunung Madu. Kegunaan penelitian bagi pemerintah sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan dalam upaya pengembangan koperasi, bagi koperasi dapat memberi sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam memperbaiki lingkungan usaha guna meningkatkan kinerjanya, diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta bahan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai koperasi.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survai. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) di koperasi Tani Sadar dan koperasi Gunung Madu. Metode penentuan petani sampel dilakukan secara *simple random sampling* dari total populasi untuk Koperasi Tani Sadar sejumlah 89 orang diambil 20 orang dan koperasi Gunung Madu sejumlah 113 orang diambil 20 orang sebagai sampel. Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Metode analisis data dengan mengggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan lingkungan usaha koperasi. Dan untuk menganalisis hubungan

antar lingkungan usaha koperasi dan keberhasilan kinerja koperasi menggunakan tabel analisis.

Hasil dan Diskusi

Faktor Lingkungan Usaha Intern

Lingkungan usaha intern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota memiliki kategori sedang. Kualitas kepengurusan baik untuk koperasi Tani Sadar maupun koperasi Gunung Madu dalam kategori sedang karena walaupun tingkat pendidikan tinggi namun banyaknya pelatihan yang diikuti anggota tergolong sedang. Partisipasi anggota baik pada koperasi Tani Sadar maupun koperasi Gunung Madu dalam kategori sedang hal ini karena untuk jumlah simpanan sukarela anggota, jumlah pembelian anggota dan jumlah penjualan anggota dalam kategori sedang.

Faktor Lingkungan Usaha Ekstern

Lingkungan usaha ekstern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi bantuan pemerintah dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan bantuan uang dari pemerintah dan penyuluhan yang diikuti anggota dalam kategori sedang.

Keberhasilan Kinerja Koperasi

Keberhasilan kinerja di Koperasi Tani Sadar dalam kategori sedang hal ini karena volume usaha dalam kategori tinggi, jumlah perkembangan anggota dalam kategori sedang, pertumbuhan modal dalam kategori sedang, dan SHU yang dimiliki anggota dalam kategori sedang.

Keberhasilan kinerja untuk Koperasi Gunung Madu dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan volume usaha dalam kategori tinggi, jumlah perkembangan anggota dalam kategori rendah, pertumbuhan modal dalam kategori sedang, dan SHU yang dimiliki anggota dalam kategori rendah.

Hubungan Antara Faktor Lingkungan Usaha Dengan Keberhasilan Kinerja

koperasi Tani Sadar dan koperasi Gunung Madu dapat diketahui bahwa sama-sama terdapat kecenderungan hubungan antara faktor lingkungan intern yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dengan keberhasilan kinerja yang meliputi banyaknya SHU yang diterima anggota, besarnya volume usaha koperasi, perkembangan jumlah anggota dan pertumbuhan modal koperasi. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan intern yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dalam kategori sedang, sedangkan faktor keberhasilan kinerja yang meliputi banyaknya SHU yang diterima anggota, besarnya volume usaha koperasi, perkembangan jumlah anggota dan pertumbuhan modal koperasi dalami kategori sedang.

Faktor lingkungan ekstern pada koperasi Tani Sadar memiliki kecenderungan hubungan dengan keberhasilan kinerja koperasi. Hal ini karena faktor lingkungan ekstern yaitu bantuan pemerintah memiliki kategori sedang, sedangkan untuk faktor keberhasilan kinerja koperasi yang meliputi banyaknya SHU yang diterima anggota, besarnya volume usaha koperasi, perkembangan jumlah anggota dan pertumbuhan modal koperasi dalam kategori sedang.

Kesimpulan

1. Lingkungan usaha intern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dalam kategori sedang. Sedangkan lingkungan usaha ekstern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi bantuan pemerintah dalam kategori sedang
2. Lingkungan usaha intern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dalam kategori sedang. Sedangkan lingkungan usaha ekstern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi bantuan pemerintah dalam kategori sedang.
3. Baik Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu antara lingkungan usaha baik intern maupun ekstern sama-sama memiliki kecenderungan hubungan dengan keberhasilan kinerja koperasi.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan dapat, maka saran yang dapat di berikan penulis sebagai berikut :

1. Pihak pemerintah dan LSM sebagai fasilitator, harus mendukung dan membina Koperasi untuk mandiri sehingga Koperasi tidak selalu tergantung kepada fasilitator. Dengan adanya kemandirian maka koperasi akan eksis
2. Pengurus Koperasi harus sering-sering mengadakan penyuluhan kepada anggotanya hal ini untuk menimbulkan rasa kepercayaan anggota kepada koperasi sehingga anggota akan lebih sering ikut berpartisipasi pada kegiatan koperasi
3. Koperasi harus lebih bersifat terbuka kepada anggotanya sehingga anggota akan merasa percaya terhadap koperasi.

Referensi

Anonymous, 1992. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Sinar Wijaya. Surabaya.

Alwi, S. 1983. Alat-alat Analisa Dalam Pembelajaan. Edisi Revisi. FE UII. Yogyakarta.

UUD1945, 1988 P-4. Tap . MPR 1988. Pidato Pertanggung Jawaban Presiden/ Mandataris, Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran. Jakarta : Ditjen Dikti Depdikbud.

UU No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Surabaya

Baswir, R. 2002. Koperasi Indonesia. BPFE. Yogyakarta.

Burns, Tom dan GM. Stalker dalam Mitfah Thoha, 1991. Perspektif Birokrasi (Dimensi- dimensi Prima Temmu Administrasi Negara *Jilid II*). Jakarta. Pustaka Jaya.

Bakhri, S. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Ummat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Pesantren. *Jurnal Tarbawi*, *7*(1). corp.bankjatim.co.id/corp/common2/login.do?action=loginRequest

Djahidin, Farid. 1998. Analisis Laporan Keuangan. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Ely Masrorah. 2006. Studi Kinerja KUD (Studi Kasus Di Koperasi Margo Makmur, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk) 65. Universitas Brawijaya, Malang

Firdaus M dan Agus E.. 2002. Perkoperasian, Sejarah, Teori, dan Praktek. Graha Indonesia. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Kartosapoetra, G, dkk. 1989. Praktek Pengelolaan Koperasi. PT Rineka Cipta. Jakarta

Mee, John, F, dalam Panji Anoraga, SE, ME dan Dra. Ninik Widiyanti. 1994, Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek. Jakarta. Pustaka Jaya.

Mott, Graham. 1994. Accounting for Manager. Diterjemahkan oleh Irianto, Ak. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Munawir , S. 1998. Analisis Laporan Keuangan. Liberti. Yogyakarta.

Partomo, Tiktik Sartika, dan Soejoedono, Abd. Rachman. 2004. Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi. Ghalia Indonesia. Bogor.

Riyanto, B. 1997. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. *Edisi Empat*. BPFE. Yogyakarta.

Sastraatmadja, E. 1984. Pembangunan Koperasi (Teori dan Kenyataan). Penerbit Alumni. Bandung

Sofa. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Koperasi. (http : // Mastofa. Wordpress.Com/ 2008/01/28/177), 16 Februari 2009

Supartono. 1986. Koperasi (Pembangunan Masyarakat Desa). Lembaga Penerbitan FE-UB. Malang.

Suwandi, Ima. 1985. Seluk Liku KUD di Daerah Transmigrasi. Penerbit Bhrata Karya Aksara. Jakarta.

Sugiyanto. 1996. Koperasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Brawijaya. Malang.

Swasono. SE. 1987. Koperasi di Dalam Orde Ekonomi Indonesia. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

Weston, J dan Copeland, Thomas E. 1995. Manajemen Keuangan. Liberty. Jakarta.